

PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI MADRASYAH ALIYAH NURUL WAHYI NW MUJUR LOMBOK TENGAH

Muzakkir¹, Faridah Herna Astuti², Wayan Tamba³, Muhkta Ahmad⁴, Diah Luktitasari⁵
^{1,2,3,4,5} Dosen Universitas Pendidikan Mandalika
Email.Muzakkir@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Kemajuan teknologi berpengaruh langsung terhadap dunia pendidikan, khususnya tergesernya paradigma interaksi antara guru dan siswa, Pengaruh ini akan memotivasi guru dalam berinovasi dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Karena kreativitas guru sangat menentukan mutu dan kualitas proses pembelajaran. Adanya unsur teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu unsur penunjang proses pembelajaran, oleh karena itu guru yang memiliki pengetahuan lebih tentang teknologi dapat mendesain pembelajaran yang menarik. Ini semua didukung oleh komponen pembelajaran lainnya. Pemanfaatan teknologi tidak terbatas pada group discation tetapi lebih dari. Maka target dalam pengabdian ini adalah agar guru mampu menguasai, memanfaatkan, teknologi dalam segala hal terlebih dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini yakni dilakukan secara terpadu dan partisipatif. Adapun teknik pelaksanaan program ini akan dilakukan secara tim yang terdiri dari dosen, dan dosen tersebut akan ditugaskan untuk mendampingi guru-guru agar pelaksanaan pelatihan berjalan secara optimal. Pelatihan ini dikhususkan guna memantapkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi. Pasca pelatihan senantiasa melakukan komunikasi sebagai upaya mengetahui hasil pelatihan. Program pengabdian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Wahyi NW Mujur Lombok Tengah dengan sasaran seluruh guru. Luaran dari pelaksanaan program pengabdian ini antara lain; (1) Guru memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga proses pelatihan ada timbal balik yang lebih baik, (2) Guru aktif mengikuti proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat, (3) Peningkatan inovasi guru dalam mengajar dengan memanfaatkan teknologi, (4) Peningkatan minat siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan guru berupa bahan ajar yang ditampilkan pada media yang menarik, (5) Publikasi media cetak/online.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembelajaran, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai langkah solutif dalam menjawab masalah pembelajaran, dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi berpengaruh langsung terhadap dunia pendidikan lebih khusus tergesernya paradigma interaksi antara guru dan siswa. Pengaruh ini semakin memacu kreatifitas dan kemampuan guru berinovasi untuk memanfaatkan teknologi yang ada karena kemampuan dan kreativitas guru akan sangat menentukan mutu dan kualitas proses pembelajaran, ini juga tidak terlepas dukungan komponen pembelajaran lainnya. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar diartikan sebagai salah satu interaksi yang satu sama lain, baik itu antara penyampai pesan dan penerima yang bersifat umum maupun antara guru dengan peserta didik. Maka peranan guru sebisa mungkin menyiasati agar proses pembelajaran lebih menarik, dan tidak kalah penting penting, guru mampu memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses

pembelajaran. Teknologi yang dimaksud disini baik yang sudah tersedia maupun hasil pengembangan oleh guru itu sendiri.

Maka dalam pelatihan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran ini, diharapkan dapat membuka paradigma guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai alternatif untuk mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ada banyak hal baik itu untuk media pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, mencari informasi dan kebutuhan materi pembelajaran, teknik mencari cepat materi yang dikehendaki dan pemanfaatan media-media lain untuk pembelajaran baik berupa game pembelajaran maupun media interaktif lainnya. Khusus Madrasah Aliyah Nurul Wahyi NW Mujur Lombok Tengah merupakan salah satu sekolah yang perlu untuk melaksanakan pelatihan yang dimaksud. Karena sebagian besar guru belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran dan kebutuhan-kebutuhan lain bagi guru maupun sekolah pada umumnya. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran salah satu alternatif yang menarik untuk mendukung proses pembelajaran di kelas, pemanfaatan ini tidak terbatas hanya penggunaan media sosial sebagai group discation bagi guru dan peserta didik tetapi lebih dari itu, karena pemanfaatannya sangat beragam baik untuk kebutuhan dalam menunjang materi pembelajaran, maupun yang lebih utama untuk media pembelajaran. Maka pelaksanaan pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh guru-guru di Madrasah Aliyah Nurul Wahyi NW Mujur Lombok Tengah, pelatihan ini akan membuka paradigma guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran maupun kebutuhan secara umum. Berdasarkan hasil diskusi sebelumnya dengan diwakili oleh dosen FIPP Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) bahwa Madrasah Aliyah Nurul belum pernah mendapatkan pelajaran atau pelatihan yang dimaksud baik dilaksanakan oleh sekolah atau pemerintah setempat. Ini memungkinkan pemahaman guru terbatas dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Dengan demikian Madrasah Aliyah Nurul cukup layak untuk dijadikan tempat pelatihan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran, sehingga berharap nantinya dapat mendukung proses pembelajaran. Tujuannya yakni hendak dicapai untuk meningkatkan kemampuan guru dan menciptakan inovasi dan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi yang didukung sarana yang ada di sekolah tersebut, baik itu berupa internet, laptop/komputer dan kebutuhan lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Tujuan utama program pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi untuk menunjang pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)”. Adapun target dalam pelatihan ini yaitu (a) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, (b) Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, (c) Meningkatkan variasi guru dalam mengajar menggunakan teknologi dan (d) Meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran. Dalam metode pelaksanaannya pengabdian ini melakukan persiapan dan pembekalan awal seperti melakukan verifikasi jumlah guru Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur Lombok Tengah sebagai calon peserta pengabdian masyarakat dengan melibatkan semua unsur pimpinan Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur Lombok Tengah, memberikan pengantar awal tentang materi pengabdian masyarakat kepada guru yang didampingi langsung oleh tim dosen sebagai pelaksana program pengabdian masyarakat, melakukan survei kesiapan lokasi pengabdian masyarakat dan koordinasi oleh Dosen dengan sekolah Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur Lombok Tengah, merumuskan pola pelaksanaan program pengabdian masyarakat bersama tim dosen dan melaksanakan program pengabdian

masyarakat yang meliputi kegiatan pelatihan dan pendampingan selain itu dalam pelaksanaannya secara spesifik seluruh TIM dosen menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, membagi tugas, kemudian evaluasi dan menyusun laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan ini pada tahap awal terlebih dahulu TIM dosen melakukan observasi awal di Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur Lombok Tengah. Tujuan observasi awal ini untuk mengetahui perkembangan pemanfaatan teknologi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, tahapan awal melakukan diskusi dengan pimpinan Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur. Dari hasil diskusi bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Nurul NW Mujur Lombok Tengah memang belum memahami betul dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, seperti menggunakan surat elektronik (email), video pembelajaran, menggunakan elearning, pencarian cepat data di google dan screenmirror smartphone dan game edukasi serta pemanfaatan platform pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan, dari hasil pengamatan proses pelaksanaan kegiatan dari awal hingga akhir antusias guru sangat tinggi dilihat dari keaktifan guru dalam merespon terhadap materi yang disampaikan, selain itu guru-guru yang mengikuti kegiatan sangat sudah memahami materi dan bisa langsung praktek saat pelaksanaan meskipun harus ada pendampingan lebih lanjut. Dari hasil pelaksanaan pelatihan tersebut memahami teknologi di era digital ini sangat penting karena sangat memudahkan bagi guru dan peserta didik untuk tetap belajar terlebih dimasa pandemi covid-19 saat ini, meskipun tidak tatap muka guru dan siswa bisa melakukan pembelajaran melalui internet. Dalam pandangan para ahli bahwa proses belajar yang dibantu dengan teknologi dapat mempengaruhi peserta didik (Bower, 2019). Untuk itu pelatihan ini sangat demi meningkatkan pemahaman peserta pelatihan, dalam pandangan Simora (Kamil, 2012.4) bahwa pelatihan dapat meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu.

Setelah melakukan pelatihan maka perlu evaluasi untuk mengetahui kemajuan pemahaman peserta, termasuk untuk mengukur respon peserta, menurut Widoyoko (2013.101) dalam pelaksanaan evaluasi bisa menggunakan instrumen tes berupa angket. Namun dalam pelaksanaan evaluasi pada pelatihan ini dilakukan diskusi secara langsung dengan peserta, dari hasil diskusi bahwa 90% guru sudah memahami pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu berdasarkan tanggapan dan masukan dari guru dan kepala sekolah, bahwa kegiatan ini semoga terus berlanjut dan dilakukan proses komunikasi, karena sangat membantu bagi para guru dalam memahami konsep pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran. Bahkan guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini karena bagi guru pelatihan tentang tema seperti ini merupakan hal baru yang belum pernah diikuti dalam pelatihan-pelatihan sebelumnya. Hasil pelatihan ini diharapkan guru agar bisa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamil Mustofa. 2012. Model Pendidikan dan Pelatihan, Konsep dan Aplikasi. Alfabeta. Bandung
- Ristekdikti. (2016). *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016*. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman KKN-PPL Terpadu IKIP Mataram*. Mataram; IKIP Mataram.
- Widoyoko Eko Putro. 2013. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Pustaka Pelajar. Yogyakarta